MODEL PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DI SEKOLAH DASAR

Dhita Safitri[1], Muawanah[2], Yulia Ayu Ningsih[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
dtsftr810@gmail.com , muawanahsafik@gmail.com

Abstract

This mentoring program aims to improve the ability of teachers in integrating innovative learning models in learning in elementary school (SD) muhammadiyah 04 Tangerang. The ability to integrate innovative learning models in learning requires specific skills in their application. Responding to that, done by the teachers to be able to integrate innovative learning model effectively according to the demand of learning in elementary school. Methods of assistance are conducted through several stages of activity, including: preparation, implementation, evaluation and reflection, and follow-up. Outcomes generated through the mentoring program include: an innovative learning model guidebook in elementary school, teacher model of integrating innovative learning model, and scientific article published in ISSN online journal. The results of the devotion program indicate that the increasing ability of teachers in integrating innovative learning models in learning in SD Muhammadiyah 04 Tangerang. Thus, the assistance performed has been run effectively and in accordance with the expected results.

***Keywords**: Learning Model, Effective Learning, Elementary School*

Abstrak : Program pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran di Sekolah Dasar (SD muhammadiyah 04 Tangerang). Kemampuan mengintegrasikan model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran memerlukan keterampilan khusus dalam penerapannya. Menyikapi hal itu, dilakukan pendampingan kepada para guru agar mampu mengintegrasikan model pembelajaran inovatif secara efektif sesuai tuntutan pembelajaran di SD. Metode pendampingan dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, antara lain: persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi, serta tindak lanjut. Luaran yang dihasilkan melalui program pendampingan antara lain: buku panduan model pembelajaran inovatif di SD, guru model pengintegrasian model pembelajaran inovatif, dan artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal berISSN online. Hasil program pengabdian menunjukkan bahwa meningkatnya kemampuan guru dalam mengintegrasikan model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran di SD muhammadiyah 04 Tangerang. Dengan demikian, pendampingan yang dilakukan telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Pembelajaran Efektif, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Salah satu penentu kesuksesan proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) adalah kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran inovatif. Di dalam literatur ditemukan berbagai macam model pembelajaran. Untuk memilih/menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk siswa pada jenjang pendidikan tertentu, perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa dan prinsip-prinsip belajar (seperti kecepatan belajar, motivasi, minat, keaktivan siswa, dan umpan balik/penguatan), serta yang tidak kalah pentingnya adalah bahwa pemilihan model pembelajaran seyogyanya berbasis pada pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada konsep pembelajaran mutakhir.

Menurut Leslie (2001) Piaget merekomendasikan secara lugas bahwa belajar bersama (group learning) sebagai cara standar untuk proses belajar di kelas. Namun demikian, Piaget mempersyaratkan belajar sendiri (learning by oneself) tetap diperlukan. Syarat ini kelihatan kontradiktif, namun demikian bukan berarti belajar harus dilakukan sendiri oleh siswa tetapi siswa diberi otonomi untuk belajar. Artinya, siswa melakukan apa yang diinginkan, bukan ingin melakukan apa yang harus dilakukan. Otonomi belajar menyebabkan lahirnya motivasi belajar dan mengabaikan heteronomi. Berdasarkan uraian Piaget tentang ekuilibrasi atau proses belajar yang kompleks, Leslie (2001) menyimpulkan diperlukannya desain kreatif untuk tugas-tugas belajar yang secara normatif memberdayakan, bukan yang secara kausal melumpuhkan. Teori belajar Piaget yang diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran hendaknya dirancang dengan memberikan aktivitas belajar kelompok dan aktivitas belajar individual sekaligus kepada siswa.

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang mampu membawa siswa mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran efisien merupakan aktivitas pembelajaran yang berlangsung menggunakan waktu dan sumber daya yang relatif sedikit. Lebih lanjut juga dinyatakan bahwa pembelajaran perlu diciptakan menjadi peristiwa yang menarik agar mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Pribadi, 2009). Kajian teoritis dan yuridis pada dua alinea sebelumnya, mengerucut pada pembelajaran merupakan proses yang diupayakan dan diusahakan agar terjadi belajar yang efisien dan efektif pada siswa. Perencanaan

proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan efisiensi dan efektifnya pembelajaran. Untuk mengembangkan pembelajaran yang efisien dan efektif, pengembang harus juga mempertimbangkan prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Leslie (2001) Piaget merekomendasikan secara lugas bahwa belajar bersama (group learning) sebagai cara standar untuk proses belajar di kelas. Namun demikian, Piaget mempersyaratkan belajar sendiri (learning by oneself) tetap diperlukan. Syarat ini kelihatan kontradiktif, namun demikian bukan berarti belajar harus dilakukan sendiri oleh siswa tetapi siswa diberi otonomi untuk belajar. Artinya, siswa melakukan apa yang diinginkan, bukan ingin melakukan apa yang harus dilakukan. Otonomi belajar menyebabkan lahirnya motivasi belajar dan mengabaikan heteronomi. Berdasarkan uraian Piaget tentang ekuilibrasi atau proses belajar yang kompleks, Leslie (2001) menyimpulkan diperlukannya desain kreatif untuk tugas-tugas belajar yang secara normatif memberdayakan, bukan yang secara kausal melumpuhkan. Teori belajar Piaget yang diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran hendaknya dirancang dengan memberikan aktivitas belajar kelompok dan aktivitas belajar individual sekaligus kepada siswa.

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang mampu membawa siswa mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran efisien merupakan aktivitas pembelajaran yang berlangsung menggunakan waktu dan sumber daya yang relatif sedikit. Lebih lanjut juga dinyatakan bahwa pembelajaran perlu diciptakan menjadi peristiwa yang menarik agar mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Pribadi, 2009). Kajian teoritis dan yuridis pada dua alinea sebelumnya, mengerucut pada pembelajaran merupakan proses yang diupayakan dan diusahakan agar terjadi belajar yang efisien dan efektif pada siswa. Perencanaan proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan efisiensi dan efektifnya pembelajaran. Untuk mengembangkan pembelajaran yang efisien dan efektif, pengembang harus juga mempertimbangkan prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil program penelitian dapat dijabarkan melalui beberapa kegiatan, antara lain: persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi, dan tindak lanjut. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Persiapan

   Pada tahap persiapan, terdapat beberapa kegiatan, di antaranya: (a) sosialisasi kepada sekolah SD Muhammadiyah 04 Tangerang, (b) observasi dan wawancara untuk analisis masalah, diskusi alternatif pemecahan masalah, (c) menentukan jadwal kegiatan, dan (d) menyiapkan sarana dan prasarana pendukung terlaksananya kegiatan observasi.

2) Pelaksanaan

   Pada tahap pelaksanakan, dilakukan kegiatan pengabdian terkait dengan permasalahan yang dihadapi sekolah mitra, meliputi: (a) pelatihan dalam bentuk pendalaman materi tentang model-model pembelajaran efektif di SD Muhammadiyah 04 Tangerang, (b) pelatihan perumusan RPP yang berorientasi pada model-model pembelajaran inovatif, dan (c) pelatihan pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada model-model pembelajaran inovatif. Hingga pada akhirnya diperoleh guru model yang mampu mengintegrasikan model-model pembelajaran inovatif di SD secara efektif.

3) Evaluasi dan Refleksi

   Tahap evaluasi dan refleksi merupakan penilaian terhadap keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi akan diperoleh gambaran terkait dengan tingkat capaian keberhasilan dan faktor kendala jika program yang dilakukan belum berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

4) Tindak Lanjut

   Tindak lanjut merupakan feedback dari hasil evaluasi program pengabdian. Tindak lanjut mengarahkan keberlanjutan program atau peningkatan program yang dapat dilakukan pada masa yang akan datang. Jika program

pendampingan belum berhasil, dilakukan usaha perbaikan berdasarkan telaah hasil evaluasi sebelumnya.

PEMBAHASAN

Program pengabdian berupa pendampingan model pembelajaran efektif di SD Muhammadiyah 04 Tangerang telah berhasil dilaksanakan. Para guru telah mampu mengintegrasikan model-model pembelajaran efektif dalam pembelajaran di SD. Firman (2000:56) menjelaskan bahwa keberhasilan sebuah program ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut: (a) berhasil mengantarkan peserta mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan, (b) memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan peserta secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional, dan (c) memiliki sarana-sarana yang menunjang proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Pendampingan model pembelajaran efektif bagi guru di SD Muhammadiyah Tangerang 04 berjalan secara efektif sesuai harapan. Para guru telah paham bagaimana cara mengintegrasikan model pembelajaran efektif dalam pembelajaran di SD. Hal ini tergambar melalui kemampuan guru dalam merumuskan RPP dan penilaian serta mensimulasikan pembelajaran yang terintegrasi dengan model pembelajaran efektif. Walaupun demikian, terdapat kelemahan yang ditemukan berdasarkan program pendampingan terutama dalam hal keterampilan menggunakan IT dan kurang maksimalnya pemanfaatan media pembelajaran. Dengan demikian, perlu dilakukan pendampingan lebih lanjut sebagai upaya mencapai proses pembelajaran yang efektif di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Nasrun, Faisal, dkk. 2018. *Pendampingan model pembelajaran inovatif sekolah dasar kecamatan medan selayang kota medan*. Jurnal Penganbdian Kepada Masyarakat. 24(2): 671-675.

Nasution, MK. 2017. *Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa*. Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan. 11(1): 10-14.

Hamdayana, I. 2014. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif Dan Progresif*. Jakarta: Kencana